

ABSTRAK

Cina Selatan oleh Cina, Filipina, Vietnam, Malaysia, Brunei Darusalam dan Taiwan. Kepulauan Spratly mengandung sumber minyak dan cadangan gas alam yang cukup besar. Konflik ini kemudian menjadi semakin kompleks karena menyangkut tumpang tindih kepentingan antar negara disekitarnya. Pembangunan pangkalan militer Cina di Kepulauan Spratly menjadi titik awal pemicu ketidakstabilan maritim di kawasan Asia Pasifik. Amerika Serikat (AS) sebagai negara mitra militer bagi Filipina dan Vietnam hadir sebagai deterrence bagi Cina yang sedang tumbuh sebagai "*The New Emerging Power*".

Kehadiran AS dalam konflik di Kepulauan Spratly didasari pula oleh fakta bahwa lebih dari separuh perdagangan dunia melewati jalur Asia Pasifik sehingga keamanan jalur navigasi dan kebebasan navigasi mutlak diperlukan. Pentingnya peran Asia Pasifik dilihat sebagai peluang oleh Obama untuk menggeser fokus kebijakan luar negerinya dari Timur Tengah menuju Asia Pasifik. Adapun kehadiran Cina sebagai salah satu negara dengan ekonomi dan militer terkuat di Asia Pasifik menjadi perhatian serius pemerintahan AS pada masa Obama, sehingga AS banyak melakukan konsolidasi dan memperkuat kerjasama dengan negara-negara mitra di Asia Pasifik seperti Filipina, Vietnam, Jepang dan Australia untuk mencegah adanya dominasi oleh satu pihak tertentu.

Kata kunci: Spratly, Ekonomi Cina, Amerika Serikat

The Response of The United States during Barack Obama's Era Concerning China's Domination on Spratly Island

ABSTRACT

The Spratly Islands is one of the areas contested in the South China Sea conflict by China, the Philippines, Vietnam, Malaysia, Brunei Darussalam and Taiwan. The Spratly Islands contain considerable oil and natural gas reserves. Conflict is then becoming increasingly complex because of the overlap between destinations in countries. The construction of a Chinese military base on the Spratly Islands has been the starting point for maritime instability in the Asia-Pacific region. The United States (US) as a military partner country for the Philippines and Vietnam is present as a deterrent to emerging China as "The New Power".

The presence of AS in conflict in the Spratly Islands is also based on different facts from various Asia Pacific countries. The Importance of Asia's Role One of the things that is considered important by Obama to shift the focus of his foreign policy from the Middle East to Asia Pacific. Willing China as one of the strongest economies and militaries in Asia Pacific to be a serious US concern in Obama's time, Berlin USA has consolidated and collaborated with partner countries in Asia Pacific such as the Philippines, Vietnam, Japan and Australia to prevent the exceptions of domination by one particular party.

Keywords: Spratly, China Economy, United States